

**MEDIA POWERAKTIF MERDEKA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS III SD**

Remanda Wahyu Intansari¹, Maharani Putri Kumalasani²,
Meiditya Fitri Wardhani³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Malang,

³SD Negeri Talun 03, Blitar

¹remandawahyu85@gmail.com , ²maharani@umm.ac.id,

³meymeyha@gmail.com

ABSTRACT

The matter facile from the introduction study show that low student activity can affect the learning outcomes of the natural resources science subject. In addition, there is no learning media in science lessons for class III SD natural resources material. This study aims to increase student activity through power-active media as a support for the learning of third-grade elementary school students on natural resources. This categorize of research is classroom action research carried out in two cycles based on the Kemmis & Mc model. Taggart contained four steps. Classroom action research was carried out in four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research targets were 21 grade III elementary school students consisting of 10 boys and 11 girls. The type of data obtained from learning outcomes and student activity. Instruments were obtained from evaluation questions to measure learning outcomes and student response sheets as a measure of student activity. The evaluation results of students from cycle I obtained a percentage of 71% having sufficient criteria while in cycle II obtained a percentage of 90% having good criteria. The results of the student response sheets in cycle I got a score of 70.24% having the "sufficient" criterion while in cycle II getting an average score of 93.56% in the "very high" category. Through evaluation questions and student response sheets, it can be concluded that power-active media is appropriate to be used as a support in increasing the activeness of learning natural sciences for third-grade elementary school students.

Keywords: classroom action research, power-active media, student activity

ABSTRAK

Kasus yang dihasilkan dari analisis pendahuluan menyatakan bahwa rendahnya keaktifan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam. Selain itu tidak ditemukan media pembelajaran pada IPAS materi sumber daya alam kelas III SD. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui media poweraktif sebagai pendukung pembelajaran siswa kelas III SD materi sumber daya alam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian

tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus berpedoman pada model Kemmis & Mc. Taggart yang terdapat empat langkah. Penelitian tindakan kelas dilakukan sampai empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sasaran penelitian adalah siswa kelas III SD berjumlah 21 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Jenis data diperoleh dari hasil belajar dan keaktifan siswa. Instrumen didapatkan dari soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar dan lembar respon siswa sebagai alat ukur keaktifan siswa. Hasil evaluasi siswa dari siklus I memperoleh persentase sebesar 71% memiliki kriteria cukup sedangkan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 90% memiliki kriteria baik. Hasil lembar respon siswa siklus I mendapatkan skor 70,24% memiliki kriteria "cukup" sedangkan pada siklus II mendapatkan rata-rata skor sebesar 93,56% dengan kategori "sangat tinggi". Melalui soal evaluasi dan lembar respon siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa media poweraktif layak dijadikan pendukung dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran IPAS siswa kelas III SD.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Media Poweraktif, Keaktifan Siswa

A. Pendahuluan

Kurikulum adalah suatu rancangan pelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang diprogramkan dulu (Juliati,2022). Tingkat SD saat ini sudah mulai menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah pembelajaran ditetapkan sekolah untuk dijalankan oleh siswa agar dapat mengoptimalkan waktunya untuk menggali ide dan kemampuan (Kemdikbud,2022). Berdasarkan kurikulum saat ini yang digunakan siswa SD adalah merdeka belajar. Merdeka belajar merupakan memerdekakan seorang guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (Agustinus,2021). Pembahasan pembelajaran mengenai

kurikulum paradigma baru yang termuat dalam pembelajaran merdeka belajar yang ditentukan dari menyempurnakan pendidikan dengan mengedepankan kualitas dan hasil belajar siswa dengan mencakup pada keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum paradigma baru yang diterapkan berfokus pada siswa untuk mengembangkan karakternya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila terdapat perangkat ajar yang menarik dan bervariasi seperti media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perantara dalam keberhasilan pembelajaran siswa (Remanda,2021).

Pemanfaatan media diharapkan dapat memberikan peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa. Hasil belajar merupakan sebuah kompetensi yang didapatkan siswa mencakup pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Rusman,2017). Keaktifan siswa merupakan suatu komponen yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran karena dapat terlibat secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar secara intelektual dan emosional. (Sudjana,2010).

Ketersediaan media poweraktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD (Ni,2021), akan tetapi yang terjadi di lapangan adalah seorang guru belum maksimal dalam memberikan media pendukung karena pengetahuannya masih kurang terkait media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sedangkan terdapat materi yang harus didukung dengan menggunakan media (Ramli,2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Sri,2022) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik menjadikan siswa lebih keaktifan sehingga hasil belajar mereka lebih meningkat. Desain

pembelajaran memiliki prinsip yaitu media powerpoint dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya (Novita,2021).

Hasil analisis pendahuluan yang telah dilaksanakan pada UPT SD Negeri Talun 03 Kabupaten Blitar diketahui bahwa metode mengajar pada pembelajaran merdeka belajar menunjukkan bahwa kurang aktifnya siswa pada pembelajaran IPAS materi sumber daya alam. Sehingga sangat berpengaruh dengan hasil evaluasi siswa. Maka dari itu dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memerlukan adanya inovasi baru yang dilakukan untuk pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah media pembelajaran poweraktif. Poweraktif sangat diperlukan sebagai solusi untuk memecahkan masalah.

Media poweraktif memuat konsep untuk mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam pada semester II tahun ajar 2022/2023. Media poweraktif cocok digunakan dalam pembelajaran merdeka belajar karena didalamnya memuat sintaks-sintaks dan juga profil pelajar Pancasila. Selain itu, melalui media poweraktif siswa dapat aktif dan hasil belajarnya dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian (Yoga,2022)

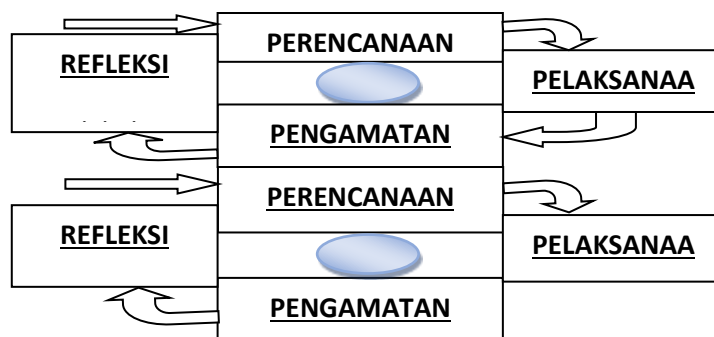
yang mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan berpedoman pada Kemmis & Mc. Taggart. Langkah-langkah terdapat pada penelitian ini ada empat siklus diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Hikmawati,2017). Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi dengan guru pamong di UPT SD Negeri Talun 03 Kabupaten Blitar. Durasi waktu dalam melakukan penelitian ini yaitu selama tiga bulan mulai bulan Maret hingga bulan Juni 2023. Penelitian ini mengadopsi 21 siswa kelas III UPT SD Negeri Talun 03 Kabupaten Blitar sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Proses pembelajaran dilaksanakan secara luring atau tatap muka menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang terdiri dari lima sintaks. Waktu yang digunakan untuk menentukan nilai guru dan siswa bertepatan dengan waktu yang

dimanfaatkan oleh guru di kelas.

Pada siklus I pertemuan pertama, guru bersama rekan sejawat menyusun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dengan mempersiapkan perangkat ajar berupa modul ajar, media pembelajaran, bahan ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan soal tes evaluasi. Kemudian dilaksanakan oleh guru dalam pemberian tindakan pada pembelajaran. Kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran dan hasil ketercapaian dalam pembelajaran. Refleksi dilakukan secara diskusi setelah menyelesaikan pembelajaran. Pada siklus II, guru dan kolaborator juga melakukan keempat tahapan yang sama seperti pada siklus I. Adapun langkah-langkah Kemmis & Mc. Taggart dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Kemmis & Mc. Taggart dalam Penelitian

Instrumen penelitian tindakan kelas (PTK) berupa soal evaluasi yang termasuk kedalam jenis soal uraian memuat pokok bahasan sumber daya alam untuk dikerjakan siswa dalam setiap pertemuan. Soal evaluasi sebagai alat ukur hasil belajar siswa dan lembar respon siswa dijadikan alat ukur keaktifan siswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan sekumpulan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung untuk memperoleh sebuah data yang bersifat nyata (Sugiyono,2019). Kisi-kisi instrumen ketuntasan belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ketuntasan Belajar

Rentan Nilai	Kriteria
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi ketuntasan belajar

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa

Dalam menentukan ketercapaian sikap keaktifan siswa, peneliti menggunakan angket respon

yang diberikan kepada siswa. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat persentase indikator sikap aktif dari keadaan awal hingga akhir suatu tindakan. Kisi-kisi instrumen keaktifan siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan Siswa

No.	Indikator
1.	Perhatian
2.	Kerjasama dan Hubungan Sosial
3.	Mengemukakan Pendapat/ Ide
4.	Pemecahan Masalah
5.	Disiplin

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi awal di UPT SD Negeri Talun 03 Kabupaten Blitar dengan pemberian angket dan melakukan wawancara kepada siswa dan guru diperoleh data bahwa pada kelas III SD semester II mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam dengan menerapkan metode ceramah, bahan ajar buku KKG, dan media pendukung menggunakan papan tulis. Dampak belum tersedianya media pendukung pembelajaran yang ada di sekolah yaitu siswa mampu memahami materi namun terdapat siswa yang belum mampu memahami materi. Berdasarkan kasus diatas, maka dalam pelaksanaan pembelajaran

siswa memerlukan adanya media pembelajaran agar ketika pembelajaran berlangsung, siswa dapat aktif sehingga hasil belajar meningkat.

Observasi penelitian tindakan kelas (PTK) akan dilaksanakan dua siklus, pada setiap siklus akan dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada setiap siklus akan dilakukan dua kali pembelajaran dan diakhir pembelajaran akan dilakukan penilaian evaluasi hasil pembelajaran sejauh mana pembelajaran itu berhasil. Fokus dari observasi ini yakni poweraktif merdeka belajar sebagai media untuk materi sumber daya alam yang akan mempengaruhi keaktifan siswa. Pada siklus I siswa banyak yang kurang aktif dan masih bingung dalam memahami media Poweraktif. Sehingga evaluasi di siklus I bisa dikatakan belum maksimal. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Siklus I			
Siklus I			
N	Tuntas	Belum Tuntas	Presentase Ketuntasan
21	N 15	N 6	71%

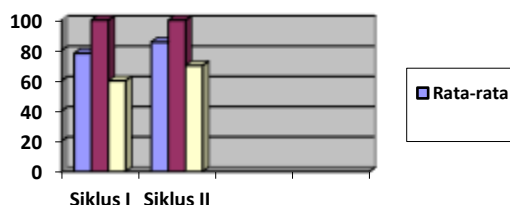
Pada siklus II terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa yang hasilnya dapat digunakan sebagai rencana tindak lanjut penelitian melalui modifikasi tindakan yang diambil jika pada siklus sebelumnya tidak terjadi perubahan. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II

Siklus II			
N	Tuntas	Belum Tuntas	Presentase Ketuntasan
21	N 19	N 2	90%

Dari paparan tabel diatas hasil ketuntasan siswa dapat dilihat terjadi sebuah peningkatan dari siklus I ke siklus II. Situasi ini dikarenakan terdapat peningkatan pada siklus I sehingga pembelajaran siklus II sudah terencana dengan baik. Peningkatan hasil ketuntasan siswa dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 71% dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 90%. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPAS yang digunakan di UPT SD Negeri Talun 03 Kabupaten Blitar harus dicapai siswa sebesar 75. Siklus I terdapat ketuntasan siswa sejumlah 15 siswa dan mengalami peningkatan di siklus II sejumlah 19 siswa. Peningkatan

belajar siswa melalui media Poweraktif merdeka belajar untuk meningkatkan keaktifan siswa pada kelas III SD pelajaran IPAS dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Belajar Siswa

Berdasarkan rekapitulasi perolehan skor peningkatan belajar siswa pada siklus I mendapatkan rata-rata total sebanyak 78,10 dengan kategori “cukup” sedangkan disiklus II mendapatkan rata-rata total sebanyak 85,48 dengan kategori “baik”. Pada siklus I dan siklus II mendapatkan nilai tertinggi sebesar 100 dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan untuk nilai terendah disiklus I mendapatkan nilai sebanyak 60 dan siklus II mendapatkan nilai sebanyak 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa media Poweraktif merdeka belajar berhasil meningkatkan keaktifan siswa.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan observasi yang dilakukan sebelum menggunakan media Poweraktif sebagai penunjang pembelajaran mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam. Pada saat

dilakukan evaluasi, siswa masih bosan dalam mengerjakan soal akibatnya nilai keaktifan siswa rendah dan hasil belajar menurun. Berdasarkan hasil observasi siswa dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Poweraktif, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat berkerjasama dan berhubungan sosial antar teman kelompok, dapat mengemukakan pendapat, memecahkan masalahnya, dan disiplin. Respon yang diberikan siswa menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan mendapatkan reaksi baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran merdeka belajar. Hasil keaktifan siswa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Keaktifan Belajar Siswa

No.	Indikator Keaktifan Siswa	Capaian	
		Siklus I	Siklus II
1.	Perhatian	75%	94,04%
2.	Kerjasama dan Hubungan Sosial	63,1%	94,04%
3.	Mengemukakan Pendapat/Ide	75%	91,7%
4.	Pemecahan Masalah	63,1%	88,1%
5.	Disiplin	75%	100%
Total		351,2%	467,88%
Rata-rata		70,24%	93,56%

Kategori	Cukup	Sangat tinggi
----------	-------	---------------

Berdasarkan Tabel 5. hasil keaktifan belajar siswa setelah menggunakan media Poweraktif, siklus I mendapatkan rata-rata sebesar 70,24% dengan kategori “cukup” sedangkan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 93,56% dengan kategori “sangat tinggi”. Siswa dapat lebih tertarik melakukan pembelajaran dengan mempergunakan media Poweraktif dengan baik hal tersebut dinyatakan dari kemampuan siswa dalam belajar dengan aktif dan mendapatkan nilai evaluasi yang memuaskan. Berikut adalah proses pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 3. dan Gambar 4.



Gambar 3. Proses Pembelajaran Siklus I



Gambar 4. Proses Pembelajaran Siklus II

Hasil penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui media poweraktif pada kelas III SD dikatakan cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Kondisi ini didukung dengan penelitian (Novita,2021) bahwa media Poweraktif merupakan media audio visual yang dibutuhkan untuk kelas III SD yang cocok untuk materi sumber daya alam. Media Poweraktif sangat layak untuk siswa kelas III SD karena sesuai dengan karakter mereka yang senang terhadap hal baru. Karakter siswa kelas III SD adalah memiliki rasa ingin tahu hal baru yang tinggi, memiliki emosi yang mudah berubah, dan senang jika mendapatkan motivasi sehingga dapat berusaha memberikan yang terbaik. Berikut merupakan media poweraktif yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada Gambar 5. dan Gambar 6.sebagai berikut.



Gambar 5. Pembelajaran Menggunakan Media Poweraktif



Gambar 6. Media Poweraktif

Media pembelajaran audiovisual dapat menjadikan siswa lebih kreatif karena pembelajaran bervariasi sehingga mereka antusias untuk mengikuti proses pembelajaran (Andi,2022). Dengan menggunakan media audiovisual yaitu video pembelajaran, siswa menjadi mampu memahami materi dan pemahaman kognitifnya dapat berkembang (Dini,2020).

Melayani kebutuhan belajar siswa kelas III SD melalui penyampaian materi yang tepat sehingga siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan menjadikan IPS sebagai pelajaran yang menyenangkan untuk tercapai secara maksimal (Trianto,2007).

Kelebihan media Poweraktif yaitu dapat digunakan untuk pembelajaran merdeka belajar mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam untuk kelas III SD karena pada pembelajaran

merdeka belajar harus memuat profil pelajar Pancasila. Pada media Poweraktif ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang terdapat lima sintaks. Sehingga pada poweraktif terdapat sintaks-sintaks dari model pembelajaran PBL dari awal hingga akhir.

D. Kesimpulan

Media Poweraktif merupakan media untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam di kelas 3 SD. Keaktifan siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,24% dengan kategori “cukup” sedangkan siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 93,56% dengan kategori “sangat tinggi”. Hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal evaluasi pada siklus I diperoleh persentase sebanyak 71% dengan kriteria cukup sedangkan pada siklus II mendapatkan persentase sebanyak 90% memiliki kriteria baik. Media Poweraktif dapat mendorong siswa untuk tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Peneliti mengharapkan agar media Poweraktif dapat menjadi media penunjang agar dapat meningkatkan keaktifan siswa

untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, T.D. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7 (3), 1075-1090.
- Andi, P., dkk. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Prinsip Kreatif dan Menarik di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*. 7(2), 755.
- Dini, N., dkk. 2020. Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring di Kelas IV B SDN Pintukisi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*. 5(1), 61.
- Hikmawati, F. 2017. *Metedeologi Penelitian*. Depok: Gaja Grafindo.
- Juliati, B.M., dkk. 2022. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Kemdikbud. 2022. *Kurikulum Merdeka*. Online: <https://s.id/kurikulum-merdeka>. Diakses pada 22 Mei 2023.
- Ni, W.N.A., dkk. 2021. Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26 (2), 251-259.
- Novita, A.M. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN Pandean Lamper 02 Semarang. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 328-337.
- Ramli, I. 2017. *Pengembangan Media Konvensional Miniatur Kenampakan Alam Subtema Keindahan Alam Negeriku Untuk Siswa Kelas Empat (IV) Sekolah Dasar*, diakses dari (Repository.usd.ac.id), pada tanggal 22 Mei 2023.
- Remanda, W.I. 2021. Media Agami Untuk Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SD. *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1079-1080.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sri, H. 2022. Peningkatan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar FPB dan KPK melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 99-100
- Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Jakarta.
- Sugiyono, P.D. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke-26)*. Bandung: CV Alfabeta, 1-334.
- Tranto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Yoga, A.K., dkk. 2022. Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kela V. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 139-143.